

**EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK
JANGAN PULANG JIKA KAMU PEREMPUAN KARYA RIYANA RIZKI:
TEORI FEMINIS EKSISTENSIAL**

Disusun untuk memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar



Sarjana S1 pada Prodi Sastra Indonesia

UNIVERSITAS ANDALAS

Vikri Ihza Syahputra Damanik

1910722009

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Sn. Noni Sukmawati, M.Hum.

2. Dr. Zurmailis, M.A.



UNIVERSITAS ANDALAS

UNTUK

BANGSA

PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Vikri Ihza Syahputra Damanik. 2024. "Eksistensi Perempuan Dalam Kumpulan Cerita Pendek *Jangan Pulang Jika Kamu Perempuan* Karya Riyana Rizki: Teori Feminis Eksistensial" SKRIPSI. Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang, Pembimbing I Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. Hum., dan Pembimbing II Dr. Zurmailis, M. A.

Buku kumpulan Cerita Pendek *Jangan Pulang Jika Kamu Perempuan* Karya Riyana Rizki diambil sebagai objek penelitian. Buku kumpulan Cerita Pendek ini memiliki 12 cerita pendek, dan akan di ambil sampel 3 cerpen secara acak (*Random Selection*) di antaranya *Jangan Pulang Jika Kamu perempuan, May, dan Perawan, Perawan, Turunkan Rambutmu*. Kajian ini berfokus pada bagaimana perempuan dipinggirkan sebagai Liyan dan bagaimana mereka melakukan perlawanan sebagai cara hidup, seperti yang digambarkan oleh karakter Sulin, May, dan Perawan. Ketiga tokoh utama wanita tersebut merupakan tokoh wanita kuat yang berjuang untuk diterima sebagai manusia yang khususnya memiliki kebebasan untuk menolak hal-hal yang tidak sejalan dengan keberadaannya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan feminis. Karena penelitian ini berperspektif pada perempuan, maka aliran yang dipilih untuk pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan feminisme. Teori Simone de Beauvoir menjadi landasan teori analisis penelitian ini. Menurut Simone de Beauvoir, perempuan hanyalah Liyan bagi laki-laki di dunia ini. Laki-laki sebagai subjek dan perempuan sebagai objek. Menurut Beauvoir, eksistensialisme adalah keadaan di mana perempuan tidak lagi menjadi objek melainkan subjek dalam dirinya sendiri. Metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam riset ini. Fenomenologi kritis terkhususnya fenomenologi feminis eksistensial adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian ini untuk mengkarakterisasi dan menunjukkan keberadaan dan hubungan antara subjek dan objek kajian. Terdapat tiga bentuk marginalisasi tokoh perempuan sebagai *Liyan* dalam penelitian ini, antara lain 1) Ke-*Liyanan* tokoh perempuan dalam tradisi, 2) Ke-*Liyanan* tokoh perempuan dalam ruang kerja, 3) Ke-*Liyanan* tokoh perempuan sebagai anak yang lahir menjadi perempuan. Dari bentuk-bentuk marginalisasi tersebut ditemukan empat bentuk perlawanan tokoh perempuan sebagai wujud eksistensi, antara lain: 1) menjadi subjektivitas, 2) memiliki kemampuan intelektual dalam berkarir, 3) mengidentifikasi dirinya melalui wujud dari ketakutan laki-laki, 4) pemberontakan perempuan pada otoritas maskulin.

Kata Kunci: *eksistensi perempuan, kumpulan cerpen, feminis eksistensial, simone de beauvoir*